# LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN INTERNAL



## **Judul Penelitian:**

Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Menu Makanan Bagi Penderita Diabetes Menggunakan Metode *Fuzzy Analythic Hierarchy Process* 

## Oleh:

Helmina, S.Kom., M.S.I / NIDN: 1012079301

Tutuk Madharozji, S.Kom., M.Kom/NIDN: 1008099102

## Dibiayai oleh:

Dipa Universitas Muhammadiyah Jambi tahun anggaran 2021/2022

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI 2021

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian Sistem **Pendukung** Keputusan

Menentukan Menu Makanan Bagi **Penderita Diabetes** Menggunakan Metode Fuzzy Analythic Heararchy

**Process** 

Peserta Program : Penelitian Kelompok

3. Tim Pengabdian Masyarakat

A. Ketua TIM Pengabdi

a. Nama : Helmina, S.Kom., M.S.I

b. NIDN 1012079301 : Asisten Ahli c. Jabatan Fungsional d. Program Studi : Informatika

e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi

B. Anggota 1

a. Nama : Tutuk Madharozji, S.Kom., M.Kom

b. NIDN 1008099102 c. Jabatan fungsional : Asisten Ahli d. Program Studi : Informatika

e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi

f. Alamat Kantor/Telp/Email/Surel : Jalan Kapt. Pattimura Simpang Empat Sipin

Jambi – 36124 Telp. (0741) 60825

: Jl. Syarif Hidayatullah No 14 4. Lokasi Kegiatan

Kuala Tungkal Kab Tanjung Jabung Barat, Jambi

5. Lama Pelaksanaan Kegiatan : 4 Bulan

6. Biaya Total Pengabdian

Dana Universitas Muhammadiyah Jambi: Rp. 1.500.000,-Dana Pribadi : Rp.1.500.000,-

Mengetahui,

Prodi Informatika

Akbar. S.Kom., M.S.I)

NIDN: 1009069301

Ketua Penelitian,

Jambi, 01 Desember 2021

(Helmina, S.Kom., M.S.I)

NIDN: 1012079301

Menyetujui, Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi

(Prima Audia Daniel, SE., ME)

NIDK: 8852530017

# DAFTAR ISI

ALAMAN SAMPULi	
ALAMAN PENGESAHANi	i
AFTAR ISIi	ii
INGKASANi	V
AB I LATAR BELAKANG	
Latar Belakang Penelitian	. 1
AB II TINJAUAN PUSTAKA	
Tinjauan Pustaka Penelitian	.2
AB III METODE PENELITIAN	
Metode Penelitian	.4
AB IV JADWAL PENELITIAN	
Jadwal Penelitian	.6
AFTAR PUSTAKA	. 8

## RINGKASAN

Menu makanan sehat bagi penderita diabetes melitus merupakan hal yang penting untuk membantu penderita dalam mengontrol kadar gula dalam darahnya. Dari beberapa penelitian penyakit diabetes melitus merupakan salah satu penyakit yang tidak dapat disembuhkan seluruhnya. Salah satu cara pengobatan penyakit diabetes adalah dengan mengontrol makanan yang dikonsumsi penderita. Dengan pengaturan pola makan yang baik, perkembangan penyakit diabetes dapat dihambat. Makanan yang dikonsumsi oleh penderita diabetes harus disesuaikan dengan jumlah kalori, jadwal makan, dan jenis makanan dengan kondisi tubuh penderita. Input dari aplikasi yang dibangun berupa kriteria, subkriteria, dan data alternatif serta dengan output berupa laporan hasil rekomendasi dari keputusan yang diambil. Sistem dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman Borland Delphi 7 dan basisdata menggunakan Microsoft Acces 2007. Sistem yang dibangun memberikan hasil rekomendasi berupa laporan dari hasil perhitungan menggunakan metode *Fuzzy Analytic Hirarchy Process*. Sistem pendukung keputusan menentukan menu makanan bagi penderita Diabetes ini diprioritaskan untuk memberikan menu makanan yang sehat bagi penderita Diabetes.

Kata Kunci: Menu Makanan, Penderita Diabetes, Sistem Pendukung Keputusan, Fuzzy Analytic Hirarchy Process, Delphi 7, Microsoft Acces.

## BAB I

## **PENDAHULUAN**

Menu makanan sehat bagi penderita diabetes melitus merupakan hal yang penting untuk membantu penderita dalam mengontrol kadar gula dalam darahnya. Dari beberapa penelitian penyakit diabetes melitus merupakan salah satu penyakit yang tidak dapat disembuhkan seluruhnya. Salah satu cara pengobatan penyakit diabetes adalah dengan mengontrol makanan yang dikonsumsi penderita. Dengan pengaturan pola makan yang baik, perkembangan penyakit diabetes dapat dihambat. Makanan yang dikonsumsi oleh penderita diabetes harus disesuaikan dengan jumlah kalori, jadwal makan, dan jenis makanan dengan kondisi tubuh penderita.

Jumlah penderita diabetes yang melakukan pengaturan pola makan yang sesuai dengan kondisi tubuhnya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan yang tidak melakukannya. Oleh karena itu, diperlukan sistem pendukung keputusan yang dapat menentukan tingkat kadar gula darah, menentukan kebutuhan kalori dan menentukan menu makanan sehat berdasarkan kebutuhan kalori penderita. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah *Fuzzy Analytic Hirarchy Pocess* (Fuzzy AHP). Sistem pendukung keputusan merupakan bagian dari sistem informasi berbasis komputer.

Rumuskan masalah yang diangakat adalah "Bagaimana membangun suatu sistem pendukung keputusan menentukan Menu Makanan Bagi Penderita Diabetes dengan Menggunakan Metode Fuzzy AHP ?"

**Tujuan yang ingin dicapai adalah** untuk membangun suatu sistem pendukung keputusan penentuan menu makanan bagi penderita Diabetes dengan menggunakan metode Fuzzy AHP.

Manfaat Penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Menambah wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan, tentang rancang bangun sistem pendukung keputusan menggunakan Metode Fuzzy AHP.
- 2. Mengimplementasikan apa yang telah didapat di bangku kuliah.

- 3. Mempermudah dalam penentuan menu makanan bagi penderita Diabetes
- 4. Mencegah kemungkinan terjadinya kesalahan pada penentuan menu makanan bagi penderita Diabetes.
- 5. Membantu menghasilkan keputusan yang memenuhi standar yang diinginkan dan menghasilkan keputusan yang lebih baik dan konsisten.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan dengan judul : " Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Menu Makanan Bagi Penderita Diabetes Menggunakan Metode Fuzzy Analytic Hirarchy Pocess".

## **BAB II**

## TINJAUAN PUSTAKA

Sistem pendukung keputusan adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dapat juga dikatakan sebagai sistem komputer yang mengolah data menjadi informasi untuk mengambil keputusan dari masalah semi-terstruktur yang spesifik.

Menurut Moore and Chang, Sistem Pendukung Keputusan dapat digambarkan sebagai sistem yang berkemampuan mendukung analisis *ad hoc* data, dan pemodelan keputusan, berorientasi keputusan, orientasi perencanaan masa depan, dan digunakan pada saat-saat yang tidak biasa.

## Tahapan Sistem Pendukung Keputusan:

- 1. Definisi masalah.
- 2. Pengumpulan data atau elemen informasi yang relevan.
- 3. Pengolahan data menjadi informasi baik dalam bentuk laporan grafik maupun tulisan.
- 4. Menentukan alternatif-alternatif solusi.

## Tujuan dari Sistem Pendukung Keputusan:

- 1. Membantu menyelesaikan masalah semi-terstruktur.
- 2. Mendukung manajer dalam mengambil keputusan.
- 3. Meningkatkan efektifitas bukan efisiensi pengambilan keputusan.

Dalam pemrosesannya, SPK dapat menggunakan bantuan dari sistem lain seperti Artificial Intelligence, Expert Systems, Fuzzy Logic, dll.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem pendukung keputusan adalah suatu sistem komputer yang dibangun dengan basis pengetahuan dan metode tertentu untuk menyelesaikan masalah semi terstruktur agar menjadi efektif, sehingga dapat memberikan informasi berupa hasil rekomendasi keputusan dari sistem tersebut [TUR05].

Fuzzy Analytic Hirarchy Process (F-AHP) adalah salah satu metode perankingan. F-AHP merupakan gabungan metode AHP dengan pendekatan konsep fuzzy. F-AHP menutupi kelemahan yang terdapat pada AHP, yaitu permasalahan terhadap kriteria yang memiliki sifat subjektif lebih banyak. Ketidakpastian bilangan direpresentasikan dengan urutan skala. Untuk menentukan derajat keanggotaan pada F-AHP, digunakan aturan fungsi dalam bentuk bilangan fuzzy segitiga atau Triangular Fuzzy Number (TFN) yang disusun berdasarkan himpunan linguistik. Jadi, bilangan pada tingkat intensitas kepentingan pada AHP

ditransformasikan ke dalam himpunan skala TFN [JAS11].

# Goal Kriteria 1 Kriteria 3 Kriteria 2 Subkriteria 2 Subkriteria 3 Subkriteria 1 Subkriteria 3 Subkriteria 1 Subkriteria 2 Subkriteria 3 Subkriteria 1 Subkriteria 2 Alternatif 1 Alternatif 2 Alternatif 3

## Struktur Hirarki Skala Prioritas Fuzzy AHP

Gambar 1. Struktur Hirarki

## Tahapan Penyelesaian Fuzzy AHP

Adapun tahapan-tahapan dalam penyelesaian metode *Fuzzy Analytic Hirarchy Process* adalah sebagai berikut :

- 1. Pembentukan Struktur Hirarki kriteria
  - Kriteria-kriteria dan alternatif yang sudah terkumpul dari data kemudian akan dibentuk sesuai dengan susunan struktur hirarki.
- 2. Membuat skala himpunan fuzzy segitiga.
- 3. Membuat matriks perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*) antar kriteria dan perbandingan berpasangan (*pairwise comparison*) antar subkriteria dari masing-masing kriteria sesuai dengan skala TFN.
- 4. Melakukan penjumlahan pada tiap-tiap bilangan *triangular fuzzy* dalam setiap baris, dengan rumus sebagai berikut :

$$\sum_{j=i}^{m} M_{gi}^{1} = (\sum_{j=1}^{m} lj, \sum_{j=1}^{m} mj, \sum_{j=1}^{m} uj)...(1)$$

5. Perhitungan nilai sintesis fuzzy (Si) prioritas mengarah pada perkiraan keseluruhan nilai

masing-masing kriteria dan subkriteria yang diinginkan dengan rumus :

6. Setelah dilakukan penghitungan nilai sintesis fuzzy, akan diperoleh nilai ordinat defuzzifikasi (d') yang nilai d' minimum. Dari penghitungan sintesis fuzzy maka dapat dihitung nilai v dan d'. Untuk menghitung v dapat digunakan persamaan rumus berikut :

Jika hasil nilai fuzzy lebih besar dari k, Mi (i=1,2,3..k) maka nilai vector dapat didefinisikan sebagai berikut :

$$V(M \ge M1, M2, ... Mk) = V(M \ge Mi).$$
 (4)

Asumsikan bahwa,

$$d'(Ai) = \min V(Si \ge Sk).$$
 (5)

untuk k=1,2, ..n; $k \neq i$ , maka diperoleh nilai bobot vector

$$W' = (d'(A1), d'(A2),...,d'(An))^{T}$$
 (7)

Dimana Ai = 1,2,... n adalah n element keputusan.

- 7. Normalisasi nilai bobot vektor fuzzy (W). Setelah dilakukan normalisasi dari persamaan (7) maka nilai bobot vector yang ternormalisasi adalah seperti rumus berikut :  $W = (d(A1), d(A2),...,d(An))^{T}$  (8)
- 8. Setelah mendapatkan bobot untuk setiap kriteria, selanjutnya mengecek apakah bobot yang dibuat konsisten atau tidak dengan menghitung nilai *Principle Eigen Value* (λmax) dengan cara menjumlahkan hasil perkalian antara sel pada baris jumlah dengan sel pada kolom bobot vektor.
- 9. Kemudian menghitung Consistency Index. Dengan Rumus:

Consistency Index (CI) = 
$$(\lambda max-n)/(n-1)$$
 .....(4)

10. Jika CI sama dengan 0 berarti pembobotan konsisten. Batas toleransi ketidakkonsistenan ditentukan melalui nilai random *Consistency Ratio*. Dengan Rumus :

$$(CR) = CI/RI....(5)$$

dimana nilai RI bergantung pada jumlah kriteria atau subkriteria, seperti tampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Random Index

n	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RI	,00	,00	,58	,90	,12	,24	,33	,41	,45	,49

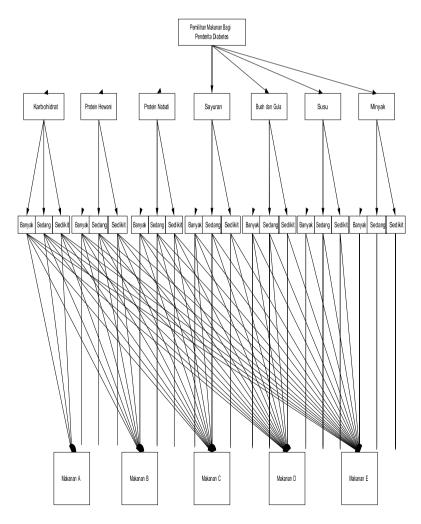
Jika hasil perhitungan CR lebih kecil dari 10%, ketidakonsistenan masih bisa diterima, sebaliknya jika lebih besar dari 10%, tidak bisa diterima

11. Menentukan bobot setiap alternatif sesuai dengan kondisi yang dimiliki masing-masing alternatif. Kemudian menghitung bobot dari masing-masing alternatif dengan cara mengalikan bobot kriteria dengan bobot subkriteria dari setiap alternatif.

## 12. Perangkingan

Setelah mendapatkan bobot untuk kriteria dan skor masing-masing untuk ketiga alternatif, maka langkah terakhir adalah menghitung total skor untuk ketiga alternatif yang diambil dari setiap kriteria. Alternatif dengan bobot tertinggi.

## Contoh Penyelesaian Kasus Fuzzy AHP



Gambar 2. Struktur Hirarki Pemilihan Makanan Bagi Penderita Diabetes

## **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi pembuatan Proposal Penelitian ini dilakukan dengan cara sistematik yang digunakan sebagai pedoman penulis dalam pelaksanaan penelitian agar hasil yang dicapai tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, langkah yang harus dilakukan dalam Metodologi Penelitian ini yaitu :

## 1. Observasi/ Pengamatan

Yaitu mendapat data yang diperlukan untuk menyusun penelitian, dengan cara terjun langsung ke tempat tersebut dan mengamati langsung yang berkaitan dengan Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Menu Makanan Bagi Penderita Diabetes Pada Rumah Sakit Umum KH. Daud Arif Kuala Tungkal.

#### 2. Wawancara

Dengan teknik ini penulis mewawancarai salah satu Ahli Gizi yaitu Misliana, S.gz guna untuk mengetahui lebih jelas tentang penyakit Diabetes dan menu makanan sehat bagi penderita Diabetes.

#### 3. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan metode ini dilakukan dengan mengumpulkan referensi berupa buku baik yang bersumber pada bahan-bahan selama penulis mengikuti bangku perkuliahan maupun beberapa buku bacaan yang diperoleh dari perpustakaan serta situssitus internet dengan cara *browsing* (*literature research*) sebagai bahan yang mendukung untuk pencapaian tujuan penulisan Penelitian ini.

# JADWAL PENELITIAN

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan Penelitian** 

		BULAN															
NO	KEGIATAN	Des		Jan			Feb			Mar				April			
			4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Idenifikasi masalah																
2	Pengumpulan data																
3	Analisis data																
4	Perancangan Sistem																
5	Penyusnan Laporan																
6	Luaran (Publikasi)																

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kusumadewi, Sri., Hari Purnomo : *Aplikasi Logika Fuzzy Untuk Pendukung Keputusan*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2007.
- Kusrini: Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Turban, Efraim, Jay E. Aroson, Ting-Peng Liang, Richard V. McCarthy: *Decision Support System and Intelligent Systems*. Yogyakarta. Andi, 2005
- Adhar, D. (2014). Sistem Pendukung Keputusan Pengangkatan Jabatan Karyawan pada PT. Ayn dengan Metode Profile Matching. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 16-29.
- Anhar. (2010). *Panduan Menguasai PHP & MySQL secara Otodidak*. Jakarta Selatan: Mediakita.
- Bruegge, B., & Dutoit, A. H. (2012). *Object-Oriented Software Engineering Using UML, Patterns, and Java Third Edition*). Harlow: Pearson Education Limited.